

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dan menggunakan metode pengumpulan data kuisioner yang akan disebarakan pada subjek mahasiswa yang aktif dalam organisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta. Yang selanjutnya akan dilakukan uji Validitas dan uji Reabilitas. Untuk mengetahui pengaruh setiap variabel penelitian ini akan diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam proses pengolahan akan menggunakan aplikasi SPSS versi 21 *for windows* untuk uji validitas, reabilitas dan analisis regresi linier sederhana.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan atau dimulai pada bulan Maret sampai April 2019.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Setia Budi Surakarta.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010)). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai *representasi* dari populasi keseluruhan (Hendryadi, 2015). Karena populasi dalam penelitian ini sudah diketahui maka dalam penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus

$$slovin : n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n = jumlah sample yang harus terpenuhi

N = jumlah populasi mahasiswa fakultas ilmu kesehatan universitas setia budi surakarta.

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditorelir yaitu : 0,1 (kesalahan 10%), 0,05 (kesalahan 5%), 0,01 (kesalahan 1%).

Penelitian ini menggunakan tingkat keandalan 90% karena menggunakan tingkat kelonggaran ketidaktelitian sebesar 10%. Apabila dilakukan perhitungan dengan rumus dengan populasi 430 mahasiswa, maka jumlah minimum yang di peroleh adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} = n = \frac{430}{1 + 430.(0,1)^2} n = \frac{430}{1 + 4,3}$$

$$n = \frac{430}{5,3} = 81,13 = 81 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah responden di atas didapatkan hasil 81 responden, untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat peneliti membulatkan jumlah responden tersebut menjadi 100 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Utama

Identifikasi variabel utama dibedakan atas variabel terikat dan variabel bebas, dalam penelitian ini satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan variabel lain, akan tetapi terdapat banyak variabel yang saling berpengaruh, untuk itu perlu melakukan identifikasi variabel. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas : Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi
- b. Variabel Terikat : Kesiapan Kerja

2. Klasifikasi Variabel Utama

- a. Variabel *independent* atau Variabel bebas

Adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, Variabel *independent* merupakan variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang diobservasi (Soeryanto, 2013). Pada penelitian ini variabel *independent* atau variabel bebasnya adalah keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

- b. Variabel *Dependent* Atau Variabel Terikat.

Adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel *independent*. Yang kemudian diukur dan diamati untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel *independent* (Soeryanto, 2013). Dalam penelitian ini variabel *dependent* atau variabel terikatnya adalah kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud (Imamah, 2017). Berikut ini adalah operasi variabel yang akan di gunakan dalam penelitian ini, yaitu.

a. Variabel *Dependent* (Y) adalah kesiapan kerja.

Kesiapan kerja adalah kematangan yang diperoleh seseorang dari pengalaman belajar untuk melakukan aktivitas atau pekerjaan tertentu pula. Seorang mahasiswa dikatakan siap kerja jika telah mempunyai kesiapan. Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan apa saja baik dalam dunia kerja maupun usaha, sehingga dengan kesiapan ini diperoleh hasil yang maksimal.

Penilaian dari variabel kesiapan kerja ini menggunakan kuesioner yang di dalamnya terdapat item-item pernyataan. Dan setiap pernyataan mengacu pada teori menurut Brady (2010), Ada enam aspek dalam kesiapan kerja, yaitu:

1. Tanggung jawab

Individu yang siap untuk bekerja memiliki perasaan atau keinginan untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Tanggung jawab melibatkan integritas pribadi, kejujuran, dan kepercayaan. Misalnya, bertanggung jawab terhadap peralatan dan perlengkapan, memenuhi standar kualitas kerja, dan menjaga kerahasiaan organisasi.

2. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan upaya seseorang untuk menyesuaikan diri secara mudah dan cepat. Individu yang luwes dapat menerima perubahan yang terjadi, baik perubahan yang dapat diprediksikan maupun perubahan yang tidak dapat diprediksikan. Individu dapat lebih aktif dan siap untuk beradaptasi seperti dengan adanya perubahan pada jadwal kerja, tugas-tugas, dan jam kerja.

3. Keterampilan

Seseorang yang siap bekerja mengetahui bahwa kemampuan dan keahlian yang dimiliki akan mereka gunakan di lingkungan kerja. Individu mampu mengidentifikasi kemampuan yang dimiliki untuk mengerjakan suatu tugas tertentu. Selain itu, mereka juga harus mau mempelajari hal baru yang dituntut oleh perusahaan berkaitan dengan pekerjaan.

4. Komunikasi

Individu yang mampu berkomunikasi dengan baik akan lebih mudah berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru. Individu.

5. Pandangan diri

Pandangan diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam komponen kesiapan kerja. Pandangan diri berkaitan dengan proses intrapersonal individu, mengenai keyakinan akan dirinya dan pekerjaan. Individu sadar dengan kemampuan yang dimiliki, penerimaan, keyakinan, dan rasa kepercayaan diri yang ada dalam diri mereka.

6. Kebersihan diri dan keselamatan

Individu dapat menjaga kebersihan dan kerapihan pribadi, baik secara fisik dan mental. Individu juga dapat mengikuti prosedur keselamatan yang diminta.

b. Variabel *Independent* (X) adalah Keaktifan mahasiswa Dalam berorganisasi.

Organisasi mahasiswa adalah wahana pengembangan diri mahasiswa yang diharapkan mampu menampung kreativitas, menyalurkan bakat, dan meningkatkan pengetahuan dan keilmuan mahasiswa. Mahasiswa dikatakan mengikuti kegiatan organisasi, apabila seorang mahasiswa tersebut aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut serta mempunyai kedudukan dan tanggung jawab dalam organisasi yang diikutinya.

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner yang sudah terdapat item-item pernyataan didalamnya, untuk mengukur variabel keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi menggunakan aspek-aspek menurut Fiktori (2015), Aspek-aspek keaktifan mahasiswa mengikuti organisasi meliputi:

1. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan individu terhadap organisasi atau beberapa kegiatan yang dilakukan didalam organisasi intra kampus, perhatian ini merupakan latar belakang individu mengikuti organisasi intra kampus.

2. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan informasi yang dilihat dan dialami selama mengikuti organisasi, kemudian informasi tersebut dipahami, diamati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan.

3. Durasi

Durasi merupakan lamanya seang waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target, durasi berhubungan dengan seberapa lama kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan.

4. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Hal ini berkaitan dengan seberapa sering mahasiswa mengikuti organisasi intra kampus.

E. Alat Dan Bahan

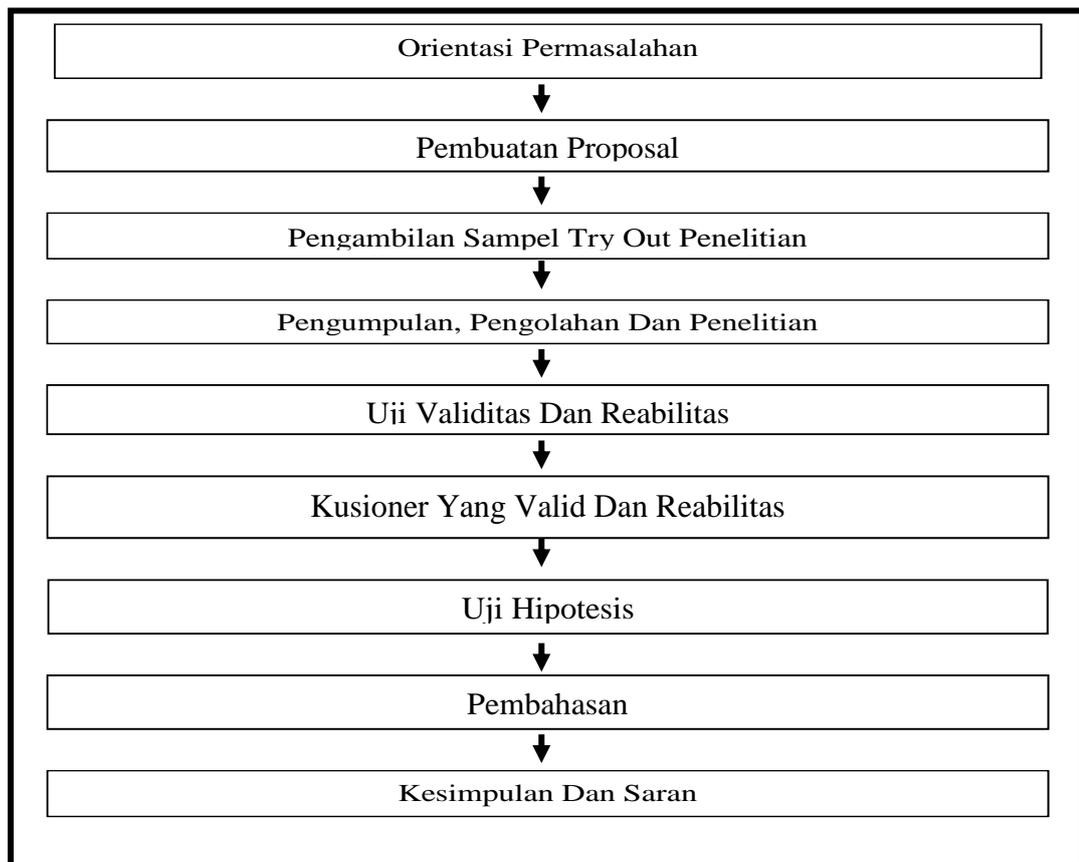
1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pulpen untuk responden dan peneliti, buku tulis, laptop yang dilengkapi dengan program *SPSS version 21 for windows*.

2. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner dalam bentuk aitem-aitem pertanyaan (keaktifan berorganisasi dengan kesiapan kerja mahasiswa) yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan realibilitas.

F. Jalanya penelitian



Gambar 1. Jalanya Penelitian

G. Instrumen Penelitian

Sudarwan (2003), instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai (baik data kualitatif maupun kuantitatif). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisioner. Kuisioner adalah suatu daftar yang berisikan pertanyaan-

pertanyaan dan pilihan jawaban mengenai variabel penelitian atau obyek yang diteliti (Muchson, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan atau melalui kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

H. Prosedur Penelitian

1. Teknik Pengambilan Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan atau tujuan dan nilai guna individu terhadap penelitian (Fajri, 2018). Dalam penelitian ini mengambil sampel dari mahasiswa fakultas ilmu kesehatan Universitas Setia Budi yang aktif dalam kegiatan organisasi.

2. Metode Pengambilan Data

A. Variabel Independent/Variabel Bebas (X)

Data variabel *independent* dikumpulkan menggunakan skala likert. (Dwiastuti, 2017) Skala likert merupakan suatu teknik pengukuran berdasarkan penggunaan kategori respon yang berurutan (*ordinality*). Dalam skala likert setiap jawaban memiliki tingkatan dari sangat positif (*favorable*) yaitu 4-3-2-1 hingga sangat negatif (*unfavorable*) yaitu 1-2-3-4. Variabel bebas keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi menggunakan teori Fiktori (2015), Dengan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Perhatian
2. Penghayatan
3. Durasi
4. Frekuensi

Beberapa aspek-aspek tersebut akan dijelaskan dalam bentuk pertanyaan sebanyak 24 butir, di mana dari 12 pertanyaan (*favorable*) dan 12 pertanyaan (*unfavorable*) dengan mengadopsi angket penelitian variabel (X) dari (Imamah, 2017) dengan nilai uji reabilitas *cronbach alpha* = 0,865. untuk soal pertanyaan aspek-aspek keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi yang telah di sediakan lalu dikategorikan pilihan jawaban yang mendukung (*favorable*) terhadap penelitian memiliki skor sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|----------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | = Skor 4 |
| 2. Setuju | (S) | = Skor 3 |
| 3. Tidak Setuju | (TS) | = Skor 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Skor 1 |

sedangkan soal pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap penelitian ini memiliki skor sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|----------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | = Skor 1 |
| 2. Setuju | (S) | = Skor 2 |
| 3. Tidak Setuju | (TS) | = Skor 3 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Skor 4 |

Skor total skala keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi menunjukkan keaktifan berorganisasi mahasiswa tersebut. Semakin tinggi skor keaktifan berorganisasi yang dimiliki, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kesiapan kerja, demikian sebaliknya semakin rendah skor skala keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi maka semakin rendah pula keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Tabel 1. *Blueprint* Skala *Likert* Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi

No	Aspek	Item Instrumen		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Perhatian	1,2,3	4,5,6	6
2	Penghayatan	7,8,9	10,11,12	6
3	Durasi	13,14,15	16,17,18	6
4	Frekuensi	19,20,21	22,23,24	6
Jumlah				24

Tabel 2. Penilaian Skala variabel *independent*/variabel bebas (X)

No	Pilihan Jawaban	Nilai	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Setuju (Ss)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (Ts)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (Sts)	1	4

B. Variabel Dependent/Variabel Terikat (Y)

Pengukuran skala ini menggunakan metode skala likert yang disusun oleh peneliti mengadopsi dari angket penelitian variabel (Y) dari (Riska Yuniar, 2018) yang menggunakan teori aspek-aspek dari brady (2010), yaitu:

1. Bertanggung Jawab
2. Fleksibilitas
3. Keterampilan
4. Komunikasi
5. Pandangan Diri
6. Kebersihan dan keselamatan diri

Dengan koefisien reabilitas *cronbach alpha* sebesar = 0,830. Skala ini menggunakan empat macam kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Item-item tersebut dikelompokkan kedalam item *favorable* dengan *unfavorable*. Untuk item (*favorable*) mempunyai skor sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------|----------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | = Skor 4 |
| 2. Setuju | (S) | = Skor 3 |
| 3. Tidak Setuju | (TS) | = Skor 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Skor 1 |

Penryataan yang mengandung item (*unfavorable*) mempunyai skor sebagai berikut:

- | | | |
|------------------|------|----------|
| 1. Sangat Setuju | (SS) | = Skor 1 |
|------------------|------|----------|

2. Setuju (S) = Skor 2
3. Tidak Setuju (TS) = Skor 3
4. Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 4

Skor total skala kesiapan kerja mahasiswa menunjukkan kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa tersebut, semakin tinggi skor kesiapan kerja semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa tersebut, demikian sebaliknya semakin rendah skor skala kesiapan kerja maka semakin rendah pula kesiapan kerja mahasiswa

Tabel 3. Blueprint Skala Likert Kesiapan Kerja (Y)

No	Aspek	Item Instrumen		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Bertanggung Jawab	4,15,27,43	1,9,21,37	8
2	Fleksibilitas	2,22,28,32,38	10,16,44,47	9
3	Keterampilan	5,11,17,39	23,29,33,45	8
4	Komunikasi	12,24,34	6,18,40,48	8
5	Pandangan Diri	7,19,41,46	3,13,25,30,35	9
6	Kebersihan dan keselamatan diri	19,25,36	8,20,31,42	7
Jumlah				48

Tabel 4. Penilaian Skala Variabel *Dependent*/Variabel Terikat (Y)

No	Pilihan Jawaban	Nilai	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sangat Setuju (Ss)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (Ts)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (Sts)	1	4

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurannya. Suatu instrument atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Dasar pengambilan keputusan yang ditetapkan untuk menyatakan bahwa setiap pertanyaan valid adalah sebagai berikut.

- a. Apabila nilai pernyataan yang telah disusun berkorelasi positif dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut valid.
- b. Menentukan nilai r tabel pada lampiran, (df atau jumlah kasus - 2) dalam kasus ini ($df = 100 - 2 = 98$) dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan angka > 0.1966
- c. Jika r hasil positif serta r hasil $> r$ tabel maka butir atau variabel tersebut valid.
- d. Jika r hasil tidak positif dan r hasil $< r$ tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Validitas dinyatakan secara empiris dengan suatu koefisien korelasi yang disebut *corrected item-total correlation* (Lapau, 2012).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan terjemahan dari reliability yang berarti suatu pengukuran mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi disebut dengan pengukuran yang reliabel, tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang parallel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai 1.00. Jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya (Lapau, 2012).

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi variabel yang akan digunakan dalam penelitian mengikuti atau mendekati normal. Data yang layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas, data berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$. dan data dikatakan tidak berdistribusi normal jika $\text{sig} < 0,05$ (Sujarweni, 2015). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *kolmogrov-smirnov*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah keadaan di mana hubungan linear antara variabel *dependent* dengan variabel *independent* (Garis Lurus). Dalam range variabel *independent* tertentu. Kedua variabel memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (Sujarweni, 2015).

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Kurniawan dan Sofyan (2009), Memaparkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Sabri dan Hastono (2008), memaparkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Karena titik-titik kordinat yang membentuk garis regresi berasal dari sampel maka disebut koefisien determinasi sampel.

J. Jadwal Penelitian

Tabel 5. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	a. Tahap Persiapan Penelitian	■							
	b. Pengajuan Proposal	■	■	■					
	c. Perijinan Penelitian		■	■	■				
2	Tahap Pelaksanaan								
	a. Penelitian				■	■	■		
	b. Pengumpulan Data				■	■	■		
	c. Analisis Data							■	■
3	Tahap Penyusunan Lporan						■	■	■